

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi hal yang sangat krusial bagi negara yang sedang berkembang terkhusus bagi Indonesia karena pendidikan dijadikan sebagai alat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam menghadapi tantangan persaingan global dan kemajuan teknologi. Keadaan ini menuntut pemerintah untuk bertindak serius dalam mengelola pendidikan untuk mencapai tujuan dan cita-cita bangsa yang menegaskan bahwa, Indonesia sebagai negara berkembang tetap mengutamakan pendidikan sebagai salah satu tujuan nasional sesuai dengan pembukaan UUD 1945 Alinea ke-IV yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar bagi peserta didik.

Kemajuan pendidikan yang dicapai oleh seorang siswa dapat diukur melalui evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap siswa sehingga dapat memperlihatkan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Salah satu tolak ukur yang digunakan untuk melihat keberhasilan proses belajar mengajar adalah prestasi belajar yang diperoleh oleh peserta didik. Sekolah memegang peranan penting dalam pendidikan karena pengaruhnya besar sekali pada jiwa anak,

melalui sekolah siswa belajar berbagai macam hal dan diharapkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan di dapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru.

Salah satu tolak ukur yang digunakan untuk melihat keberhasilan proses belajar mengajar adalah prestasi belajar yang diperoleh oleh peserta didik. Sekolah memegang peranan penting dalam pendidikan karena pengaruhnya besar sekali pada jiwa anak. Melalui sekolah siswa belajar berbagai macam hal dan diharapkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru.

Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran dapat diketahui dengan melihat tinggi rendahnya nilai yang dicapai siswa dalam kegiatan pembelajaran, daya serap siswa terhadap materi pelajaran, serta prestasi siswa yang berupa nilai rapor. Menurut Damayanti (2016:330) Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilannya yang dikembangkan dalam pelajaran, lazimnya ditunjukkann dengan tes angka nilai yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan pengamatan yang telah penulis lakukan di SMA Negeri 1 Raya menunjukkan bahwa masih rendahnya prestasi belajar ekonomi siswa, hal ini terlihat dari nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 75. Masih banyak siswa yang tidak memenuhi nilai ketuntasan pada mata pelajaran ekonomi yang telah ditetapkan sekolah. Data prestasi belajar ekonomi siswa dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.1
Persentasi Nilai Ketuntasan Siswa/i Kelas X IIS SMA Negeri 1 Raya
Tahun Pelajaran 2017/2018

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas \geq KKM	Nilai Rata-rata	Persentase (%)	Tidak Tuntas $<$ KKM	Nilai Rata-rata	Persentase (%)
X IIS 1	35	75	17	82,05	48,57%	18	70,11	51,42%
X IIS 2	35	75	10	80,4	28,57%	25	71,08	71,42%
X IIS 3	31	75	17	83,47	54,83%	14	72,71	45,16%
Jumlah	101	75	44	81,97	43,99%	57	71,30	56,00%

Diolah dari: Prestasi Belajar Ekonomi Semester I Kelas X IIS SMA Negeri 1 Raya

Dari tabel 1.1 diperoleh bahwa banyaknya siswa yang memenuhi KKM adalah 44 orang atau 43,99% sedangkan banyaknya siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM adalah 57 orang atau 56,00%. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang dibawah KKM lebih banyak dari pada jumlah siswa yang memenuhi KKM. Hal tersebut membuktikan bahwa prestasi belajar masih jauh dari apa yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Raya kelas X IIS mengemukakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Raya adalah kecerdasan emosional siswa tersebut. Dimana terdapat sebagian siswa memandang ekonomi sebagai mata pelajaran yang sulit, mereka cenderung sulit untuk mengelola dan memahami emosi mereka, sulit untuk motivasi, keaktifan siswa kurang, gelisah dan tidak tenang serta cenderung menarik diri dari pelajaran ekonomi.

Dalam mengelola emosi itu tentu saja seseorang dituntut untuk dapat memiliki kecerdasan emosional yang baik. Pentingnya kecerdasan emosional dirasakan saat seseorang berinteraksi dengan individu ataupun kelompok lain.

Kecerdasan emosional merupakan kecakapan seseorang dalam mengelola emosinya. Pengelolaan emosi tersebut akan dapat mempengaruhi berbagai kegiatan sehari-hari, termasuk diantaranya adalah kegiatan belajar.

Menurut Tu'u (dalam Ambarita 2015:7) mengemukakan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kecerdasan emosional. Menurut Mashar dalam Ramadha (2016:60), mengemukakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali, mengolah, dan mengontrol emosi agar mampu merespons secara positif setiap kondisi yang merangsang munculnya emosi-emosi.

Terdapat sebagian siswa memandang pelajaran ekonomi sebagai mata pelajaran yang sulit, mereka cenderung sulit untuk mengelola dan memahami emosi mereka, sulit untuk memotivasi, keaktifan siswa kurang, gelisah dan tidak tenang serta cenderung menarik diri dari pelajaran ekonomi. Ditemukan pula siswa, dimana mereka begitu cerdas dan cemerlang prestasi akademiknya, namun tidak dapat mengelola emosinya, seperti mudah marah, mudah putus asa atau angkuh dan sombing. Apabila hal ini terus berkembang maka akan menyebabkan siswa memiliki emosi negatif pada mata pelajaran ekonomi. Oleh karena itu, hendaknya guru juga perlu memahami emosi para siswa.

Dengan memperhatikan dan memahami emosi siswa, akan membantu guru mempercepat proses pembelajaran yang lebih permanen dan bermakna. Memperhatikan dan memahami emosi siswa berarti membangun ikatan emosional, dengan menciptakan kesenangan dalam belajar, menjalin hubungan,

dan menyingkirkan segala ancaman dari suasana belajar. Dengan kondisi belajar yang demikian para siswa akan ikut serta dalam kegiatan pembelajaran ekonomi.

Penelitian terdahulu yang terkait adalah penelitian Alzak (2015) Dengan Judul : Pengaruh Minat Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Latambaga didapatkan hasil bahwa minat dan kecerdasan emosional siswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Kemudian Daud (2012) yang meneliti pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo menyimpulkan bahwa Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo.

Kemampuan intelegensi *intelligence quotient* (IQ) memang sangat dibutuhkan pada saat menuntut ilmu, agar memperoleh prestasi yang tinggi. Selain kemampuan *intelligence quotient* (IQ) ternyata kemampuan emosional juga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar seseorang. Menurut Goleman (dalam Mardiah, 2012:2), kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ) yakni kemampuan mengenali emosi, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri mengenali emosi oranglain, dan membina hubungan. Pada dasarnya manusia memiliki kecerdasan-kecerdasan lainnya seperti kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ), karena itu prestasi seharusnya tidak hanya diukur

dengan kemampuan menguasai teori secara hafalan dan mendapatkan nilai yang cukup baik.

Peserta didik dalam pembelajaran ekonomi senantiasa menghadapi kesulitan pada saat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, jika peserta didik memiliki kecerdasan emosional dan motivasi belajar yang baik, maka peserta didik akan tetap berusaha untuk mencari bagaimana cara menyelesaikan tugas tersebut. Dalam proses belajar di sekolah, siswa dikatakan memiliki kecerdasan emosional yang baik dilihat dari bagaimana dia merespon setiap hal yang berkaitan dengan pembelajaran, seperti merespon baik setiap perintah dari guru, menjawab dengan baik setiap pertanyaan yang diajukan guru, mengerjakan tugas dengan baik sesuai peraturan yang telah ditentukan oleh guru dan dapat berdiskusi dalam kelompok. Sehingga pada akhirnya akan mewujudkan hasil belajar yang optimal yang juga berarti menunjukkan prestasi belajar siswa yang baik.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa selain kecerdasan emosional adalah motivasi belajar. Motivasi yang tinggi terlihat dari kapasitas dalam belajar, mengambil resiko, menjawab pertanyaan serta kesediaan untuk bertanggungjawab. Semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa akan menjadikan siswa untuk belajar dengan tekun yang akhirnya tampak pada prestasi belajar siswa. Seandainya siswa tersebut tidak memiliki motivasi atau dorongan yang kuat dari dalam diri siswa tersebut maka siswa tersebut tidak mendapatkan prestasi belajar yang baik.

Menurut Djamarah dalam Pasaribu (2016:68) “Motivasi adalah kondisi yang muncul dalam diri individu yang disebabkan oleh interaksi antara motif dengan kejadian-kejadian yang diamati oleh individu, sehingga mendorong mengaktifkan perilaku menjadi tindakan nyata”. Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan, pengalaman (Martinis Yamin, 2007: 219).

Dalam hal ini, motivasi belajar tentunya sangat dibutuhkan untuk mencapai nilai tersebut. Motivasi yang dimaksud dapat berasal dari siswa itu sendiri dan ada juga berasal dari luar diri siswa tersebut, seperti guru, lingkungan keluarga, dan lain-lain. Motivasi merupakan bagian yang sangat penting dalam diri seseorang untuk mencapai prestasi. Guru dalam hal ini selain sebagai tenaga pendidik, juga dituntut untuk dapat berperan sebagai motivator yang memberikan inspirasi, semangat dan dorongan kepada para siswa untuk dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Peserta didik dalam pelajaran ekonomi senantiasa menghadapi kesulitan saat menyelesaikan tugas yang diberikan guru, jika peserta didik memiliki kecerdasan emosional dan motivasi belajar yang baik, maka peserta didik akan tetap berusaha untuk mencari cara bagaimana menyelesaikan tugas tersebut.

Beragam alternatif cara yang dapat dilakukan adalah dengan meminjam buku dari perpustakaan ataupun ia dapat mencari sumber informasi dari internet yang berhubungan dengan materi pelajaran yang sedang dihadapinya.

Dengan usaha yang sedemian kuat tentunya didasari oleh pengelolaan emosi dan motivasi yang baik dalam diri peserta didik. Dari kecerdasan emosional

dan motivasi belajar yang kuat tersebut, akan semakin baiklah prestasi belajar yang dicapai oleh siswa tersebut. Setelah ia merasa bahwa tugas ekonomi tersebut adalah tugas yang sulit maka ia akan menyerah begitu saja dan tentu saja itu dikarenakan karena tingkat kecerdasan emosional dan motivasi belajarnya yang cenderung rendah sehingga prestasi yang dicapainya belum maksimal.

Sejalan dengan apa yang telah diuraikan diatas, penulis mengambil kesimpulan bahwa proses pembelajaran yang menghasilkan prestasi tinggi dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah kecerdasan emosional dan motivasi belajar. Dengan memperhatikan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna melihat ada tidaknya pengaruh antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Raya.

Berdasarkan uraian diatas peneliti mengambil judul penelitian **“Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Raya Tahun Pelajaran 2017/2018”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi sebagai berikut:

1. Bagaimana kecerdasan emosional siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Raya Tahun Pelajaran 2017/2018?

2. Bagaimana kecerdasan emosional siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Raya Tahun Pelajaran 2017/2018?
3. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Raya Tahun Pelajaran 2017/2018?
4. Bagaimana pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Raya Tahun Pelajaran 2017/2018?
5. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Raya Tahun Pelajaran 2017/2018?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penulis memberikan batasan masalah agar masalah yang diteliti dapat terfokus dan terarah dalam mencapai tujuan penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kecerdasan emosional yang diteliti adalah kecerdasan emosional siswa dengan memperhatikan emosi siswa, memahami emosi siswa, memotivasi diri siswa, serta menjalin hubungan yang baik siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Raya Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Motivasi belajar yang diteliti adalah motivasi belajar intrinsik siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Raya Tahun Pelajaran 2017/2018.

3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Raya Tahun Pelajaran 2017/2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Raya Tahun Pelajaran 2017/2018?
2. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Raya Tahun Pelajaran 2017/2018?
3. Apakah kecerdasan emosional dan motivasi belajar berpengaruh positif secara parsial dan simultan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Raya Tahun Pelajaran 2017/2018?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Raya Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Raya Tahun Pelajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Raya Tahun Pelajaran 2017/2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik dari segi teoritis ataupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka mendukung teori yang berkaitan dengan prestasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi guru dan sekolah dalam rangka meningkatkan prestasi siswa dalam belajar
- c. Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memperluas pengetahuan di bidang pendidikan yang terkait dengan prestasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
- d. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan di bidang penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Sebagai penambah pengetahuan dan pengalaman tentang prestasi belajar, motivasi belajar dan kecerdasan emosional, sebagai bekal psikologis mahasiswa untuk menjadi seorang calon guru.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa wawasan bagi sekolah dalam upaya menghasilkan lulusan yang kompeten dan memiliki prestasi belajar yang tinggi.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru sebagai bahan untuk mempersiapkan, untuk melaksanakan dan mengevaluasi kinerja untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

d. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi bagi orang tua tentang pentingnya keluarga terhadap pendidikan sehingga dapat lebih memberikan dorongan dan motivasi bagi anak.